

SELF EFFICACY CALON GURU BAHASA ARAB

Khoirul Anwar¹⁾, Sholihatul Atik Hikmawati²⁾ Hufron³⁾

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

khoirulanwar@iaiskjmalang.ac.id¹⁾, sholihatulhikmawati@gmail.com²⁾,

hufron.iaiskj@gmail.com³⁾

Abstrak. *Self-efficacy* pada calon guru Bahasa Arab masih kurang. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mengenai *Self-efficacy* calon guru Bahasa Arab sehingga dapat diketahui aspek *Self-efficacy* yang perlu ditingkatkan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis *Self-efficacy* calon guru Bahasa Arab dalam mengajar Bahasa Arab. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang diambil sebanyak tiga orang mahasiswa yang sedang mengerjakan PPL di MA Bilingual kota Batu. Analisis data dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa calon guru Bahasa Arab memiliki keyakinan dalam penguasaan pengetahuan Bahasa Arab, namun merasa kurang yakin bahwa dirinya mampu untuk menyampaikan materi Bahasa Arab kepada siswa. Kurangnya keyakinan ini berakibat pada kemampuan pedagogis calon guru Bahasa Arab.

Kata Kunci. *Self-efficacy*, Kemampuan Pedagogis, Calon Guru Bahasa Arab

Abstract. *Self-efficacy for prospective Arabic teachers is still lacking. Therefore, it is necessary to analyze the self-efficacy of prospective Arabic language teachers so that aspects of self-efficacy that need to be improved can be identified. The purpose of this study is to analyze the self-efficacy of prospective Arabic teachers in teaching Arabic. The research method used is qualitative by using purposive sampling technique. The samples taken were three students who were working on PPL at MA Bilingual Batu City. Data analysis was carried out qualitatively. The results of the study indicate that prospective Arabic teachers have confidence in mastering Arabic knowledge, but feel less confident that they are able to convey Arabic material to students. This lack of confidence has an impact on the pedagogical abilities of prospective Arabic teachers.*

Keywords. *Self-efficacy, Pedagogical Ability, Prospective Arabic Teacher*

PENDAHULUAN

Self-efficacy merupakan persepsi seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya.¹ Adapun Bandura mendefinisikan bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan terhadap kemampuan dirinya sendiri untuk mengerjakan tugas tertentu sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.² Oleh karena itu, konsep *Self-efficacy* berbeda dengan pengertian keyakinan secara umum, namun mengarah kepada keyakinan kemampuan seseorang dalam

¹ Miftahun Ni'mah Suseno, "Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap Efikasi Diri Sebagai Pelatih Pada Mahasiswa," *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)* 1, no. 1 (2009): 93-106.

² Albert Bandura, "Self-efficacy," *The Corsini Encyclopedia of Psychology*, 2010, 1-3.

mengerjakan suatu tugas tertentu.³ Keyakinan tersebut menghasilkan sebuah tindakan nyata bagaimana seseorang mengorganisir tujuan-tujuan yang akan dicapai dengan merealisasikan rencana-rencana yang sudah disusun secara sistematis. Sehingga hasil dari tujuan tersebut bisa tercapai secara maksimal.

Berkaitan dengan dunia pendidikan, *Self-efficacy* adalah keyakinan pribadi guru dalam kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan tujuan instruksional agar pembelajaran Bahasa Arab dapat berhasil.⁴ Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa *Self-efficacy* adalah sebuah keyakinan seorang guru Bahasa Arab dalam meyakini kemampuannya untuk menyampaikan pembelajaran kepada Anak didiknya. *Self efficacy* berbeda makna dengan kompetensi maupun profesional guru Bahasa Arab itu sendiri. Sekalipun seorang guru memiliki kompetensi dan profesionalitas yang unggul namun memiliki *self efficacy* yang rendah, maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, sering kali siswa merasa putus asa ketika mengerjakan soal Bahasa Arab yang sedang dihadapinya baik karena soal tersebut dirasa sulit atau karena ada kegagalan pada pengalaman sebelumnya.⁵ Oleh karena itu, *Self-efficacy* memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran Bahasa Arab terutama dalam motivasi pencapaian dan pendampingan secara berkelanjutan sehingga pembelajar Bahasa Arabpun memiliki kepercayaan diri dalam mempelajari Bahasa Arab.

Berkaitan dengan kepercayaan diri terhadap kemampuan dirinya untuk melaksanakan kontrol terhadap peristiwa yang memberikan pengaruh terhadap kehidupan mereka.⁶ Dengan *Self-efficacy* seseorang dapat memiliki motivasi yang akan mendorongnya untuk berusaha secara optimal agar hasil kerjanya dapat menghasilkan prestasi yang baik. Guru yang memiliki *Self-efficacy* merupakan pemeran kunci dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang guru yang memiliki *Self-efficacy* akan mampu menumbuhkan *Self-efficacy* siswanya melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang meliputi pemerolehan kosakata, tata bahasa dan ilmu bahasa itu sendiri. Adapun secara *skill* terdiri dari *maharah Istima*, *maharah Kalam*, *maharah Qiro'ah* dan *maharah*

³ Ilham Khairi Siregar and Sefni Rama Putri, "Hubungan Self-Efficacy Dan Stres Akademik Mahasiswa," *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan* 6, no. 2 (2020): 91-95.

⁴ Nik Hanan Mustapha et al., "Arabic Language Efficacy Questionnaire (ALEQ): Assessing Self-Efficacy and Achievement," *GEMA Online® Journal of Language Studies* 13, no. 1 (2013).

⁵ Nandang Sarip Hidayat, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *An-Nida'* 37, no. 1 (2012): 82-88.

⁶ Bandura, "Self-efficacy."

Kitabah. Oleh karena itu, calon guru harus dilatih untuk memiliki *Self-efficacy* sehingga dapat mengembangkan sikap profesional sebagai seorang guru.

Strategi pedagogis guru perlu dikembangkan melalui kepemilikan *Self-efficacy* sehingga dapat meningkatkan kemajuan prestasi siswa.⁷ Strategi pedagogis guru berupa kesiapan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran, media yang akan digunakan sebagai pendamping proses pembelajaran, metode pembelajaran itu sendiri dan model evaluasi sebagai hasil dari keberhasilan sebuah pembelajaran didalam kelas.

Bandura mengemukakan empat sumber informasi *Self-efficacy* sebagai sumber yang dapat meningkatkan atau menurunkan *Self-efficacy* seseorang, yaitu: pengalaman keberhasilan pribadi, pengalaman orang lain, persuasi verbal, dan keadaan atau kondisi psikologis.⁸ Setiap orang pasti memiliki pengalaman yang akan berpengaruh terhadap *selfefficacy* nya. Keberhasilan ataupun kegagalan yang pernah dialami seseorang akan mempengaruhi naik turunnya *self efficacy* itu sendiri dimasa yang akan datang.

Self-efficacy dapat dipengaruhi juga oleh pengamatan terhadap pengalaman yang dialami oleh orang lain. Seseorang biasanya bercermin pada keberhasilan atau kegagalan orang lain sehingga berpengaruh terhadap keyakinan atas kemampuan yang dimilikinya untuk mengerjakan tugas tertentu.⁹ Pengaruh tersebut terjadi karena seseorang merasakan sebuah alur kejadian yang sama dengan ia alami sendiri.

Selain itu, *Self-efficacy* dipengaruhi juga oleh persuasi verbal. Aspek ini lebih memberikan penguatan pada seseorang dalam mampu atau tidaknya melakukan sesuatu, dan keyakinan besar ini sangat dipengaruhi oleh orang yang dipercayainya. Pengalaman dan persuasi verbal yang dialami tergantung dari keadaan atau kondisi psikologis seseorang.¹⁰ Seseorang yang memiliki kondisi psikologis yang baik tidak akan mudah terpengaruh dengan pengalaman orang lain. Dia akan selalu memiliki *Self-efficacy* yang tinggi. Namun hal tersebut akan berlaku sebaliknya, kondisi psikologis yang jelek akan menurunkan *Self-efficacy*. Misalnya terjadinya kecemasan atau ketegangan ketika sedang mengerjakan sesuatu, sehingga *Self-efficacy* seseorang menjadi menurun. Mahasiswa sebagai calon guru perlu memiliki *Self-*

⁷ Charles C Bonwell and James A Eison, *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. 1991 ASHE-ERIC Higher Education Reports. (ERIC, 1991).

⁸ Bandura, "Self-efficacy."

⁹ Mega Kusuma Listyotami, "Pengembangan Discovery Learning Berorientasi Pada Kemampuan Berpikir Reflektif Dan Self-Efficacy Siswa" (UNIVERSITAS LAMPUNG, 2018).

¹⁰ Tina Sri Sumartini, "Self Efficacy Calon Guru Matematika," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 3 (2020): 419-28.

efficacy sehingga dapat memiliki keyakinan ketika menggunakan pengetahuannya dalam mengajar Bahasa Arab.

Adapun indikator *Self-efficacy* mahasiswa sebagai calon guru yaitu: keyakinan dalam penguasaan materi Bahasa Arab, keyakinan memiliki keterampilan yang cukup untuk dapat mengajar Bahasa Arab dengan efektif, keyakinan dapat membantu kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran, dan keyakinan dalam meningkatkan pencapaian siswa dalam belajar Bahasa Arab. Penelitian ini menfokuskan pada aspek analisis *Self-efficacy* calon guru Bahasa Arab dan bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan dalam mengajar Bahasa Arab. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai aspek *Self-efficacy* yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran Bahasa Arab di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Adapun prosedur kualitatif yang digunakan diadaptasi dari yaitu, menentukan alasan menggunakan kualitatif, menentukan pertanyaan penelitian, menyusun lembar observasi, wawancara, mengidentifikasi sampel kualitatif, mengumpulkan data open ended, analisis tematik yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti.¹¹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposiv sampling dengan mengambil sampel tiga orang mahasiswa jurusan pendidikan Bahasa Arab yang sedang melaksanakan tugas PPL di MA Bilingual kota Batu. Pengambilan tiga sampel ini berdasarkan hasil analisis mengenai kemampuan kognitif yang dimiliki selama perkuliahan.

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi terhadap kegiatan mengajar materi fungsi kuadrat yang dilakukan oleh sampel penelitian dan ditindaklanjuti dengan kegiatan wawancara. Analisis data dilakukan dengan menggabungkan hasil wawancara dengan hasil analisis dari pengamatan mengajar Bahasa Arab yang dilakukan oleh ketiga mahasiswa berdasarkan aspek selfefficacy. Aspek yang diamati yaitu keyakinan dalam penguasaan materi Bahasa Arab, keyakinan memiliki keterampilan yang cukup untuk dapat mengajar Bahasa Arab dengan efektif, keyakinan dapat membantu kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran, dan keyakinan dalam meningkatkan pencapaian siswa dalam belajar Bahasa Arab.

¹¹ Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif," Jakarta: Bumi Aksara 143 (2013).

PEMBAHASAN

Ketiga mahasiswa melakukan proses pengajaran di kelas kemudian diamati aspek dari *Self-efficacy* yaitu 1) keyakinan dalam penguasaan materi Bahasa Arab, 2) keyakinan memiliki keterampilan yang cukup untuk dapat mengajar Bahasa Arab dengan efektif, 3) keyakinan dapat membantu kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran, dan 4) keyakinan dalam meningkatkan pencapaian siswa dalam belajar Bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi kegiatan mengajar ketiga mahasiswa diperoleh rekapitulasi sebagai berikut:

Hasil analisis data mengenai indikator *Self-efficacy*, menunjukkan bahwa mahasiswa 1 dan 2 memiliki keyakinan dalam penguasaan materi yang baik. Kedua mahasiswa ini yakin bahwa dirinya memiliki pengetahuan Bahasa Arab yang baik untuk dijadikan dasar dalam mengajar Bahasa Arab. Keyakinan tersebut terlihat ketika mereka mengajar dengan penuh percaya diri dan ketika wawancara mereka mengakui bahwa mereka percaya diri untuk mengajar Bahasa Arab karena memiliki pengetahuan yang baik.

Berbeda dengan mahasiswa 3 yang menunjukkan keraguan dalam pengetahuan Bahasa Arab yang dimilikinya. Mahasiswa ini menganggap dirinya belum layak untuk menjelaskan materi kepada siswa. Hal ini terlihat dari penguasaan konsep Bahasa Arab dalam menggambar grafik fungsi kuadrat. Mahasiswa ini salah merepresentasikan hasil tabel koordinat fungsi kuadrat ke dalam menggambar grafik fungsi.

Kesalahan konsep Mahasiswa 3. Mahasiswa 3 melakukan kesalahan dalam mengisi kolom yang disediakan. Pada saat membuat tabel koordinat untuk menggambar grafik $f(x) = x^2 - 4$, baris konstanta -4 yang seharusnya tetap ditulis, tetapi mahasiswa ini menjelaskan kepada siswa bahwa hasil dari x^2 dikurangi -4 sehingga pada baris $y = f(x)$ merupakan pengurangan baris x^2 dan baris -4. Hal ini menyebabkan x^2 dikurangi -4 sebanyak dua kali. Kesalahan tersebut terjadi karena kurangnya konsep yang dimiliki oleh mahasiswa. Selain itu, sebagian besar orang memahami konsep fungsi namun tidak bisa mengkoneksikan tabel koordinat dengan grafik fungsi.

Setiap orang akan menyadari bahwa ketika dirinya kurang memahami konsep Bahasa Arab, maka ia akan kurang memiliki keyakinan pada dirinya untuk menyampaikannya kepada orang lain. Berdasarkan wawancara kepada mahasiswa 3, dia mengakui bahwa dirinya kurang yakin atas kemampuan pemahaman konsep matematis sehingga dia hanya mengandalkan bahan ajar yang ada di internet tanpa filterisasi. Mengenai indikator kedua

dari selfefficacy, ketiga mahasiswa menunjukkan sedikit keraguan bahwa dirinya memiliki keterampilan yang cukup untuk dapat mengajar Bahasa Arab dengan efektif.

Salah satu alasan yang mereka kemukakan yaitu kurangnya pengalaman mengajar yang dilakukan oleh ketiga mahasiswa tersebut. *Self-efficacy* dalam mengajar Bahasa Arab dipengaruhi oleh kepribadian seseorang, pengalaman dirinya atau orang lain.¹² Kepribadian seseorang akan berpengaruh terhadap *Self-efficacy*. Seseorang yang memiliki kepribadian yang baik akan menjadikan pengalaman dirinya maupun orang lain sebagai pengalaman yang berharga untuk meningkatkan kompetensi dirinya.¹³ Namun, apabila kepribadian seseorang rapuh, dia akan mudah terpengaruh dengan kegagalan yang pernah dialami oleh dirinya maupun orang lain. Kegagalan tersebut akan memicu turunnya *Self-efficacy*. Mahasiswa 1 dan mahasiswa 2 memiliki *Self-efficacy* yang baik dalam membantu kesulitan yang dialami siswa selama proses pembelajaran. Kedua mahasiswa ini yakin bahwa kemampuannya dalam menguasai materi Bahasa Arab dapat membantu kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan masalah Bahasa Arab.

Sedangkan mahasiswa 3 ragu dalam kemampuannya untuk membantu siswa yang merasa kesulitan dalam menyelesaikan masalah Bahasa Arab. Mahasiswa ini mengatakan bahwa dirinya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah Bahasa Arab yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Sebagian orang memiliki kesulitan dalam mengeksplorasi dimensi lain pengetahuan mereka misal tentang aplikasi konten.

Kesulitan seorang guru dalam mengeksplorasi materi Bahasa Arab dalam aplikasi kehidupan sehari-hari akan menghambat kemampuannya dalam membantu siswa dalam memecahkan masalah Bahasa Arab. Mengenai keyakinan dalam meningkatkan pencapaian siswa dalam belajar Bahasa Arab, mahasiswa 1 menunjukkan *Self-efficacy* yang baik. Keyakinan ini juga didorong oleh kemampuannya dalam menguasai materi Bahasa Arab dengan menggunakan berbagai representasi yang berbeda dalam menyelesaikan masalah Bahasa Arab.

Sedangkan mahasiswa 2 dan mahasiswa 3 ragu dalam kemampuannya untuk meningkatkan pencapaian siswa dalam belajar Bahasa Arab. Mereka mengakui bahwa mereka kurang mampu memberikan representasi yang variatif sehingga pembelajaran dilakukan sesuai apa yang mereka pelajari sebelumnya. Sebagian besar orang merasa

¹² Sumartini, "Self Efficacy Calon Guru Matematika."

¹³ Sumartini.

kesulitan dalam membuat representasi dalam menggambar grafik fungsi. Kemampuan representasi matematis menjadi salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh calon guru Bahasa Arab.

Kesulitan dalam representasi akan menghambat pencapaian siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Berdasarkan pembahasan di atas, pengetahuan dan keyakinan guru mempengaruhi perilaku dan praktik mengajar. Pengetahuan yang dimiliki oleh calon guru Bahasa Arab berpengaruh terhadap aktifitas selama pembelajaran. Pengetahuan tersebut berkaitan dengan pengetahuan konseptual dan prosedural. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki menimbulkan kesadaran pada dirinya tentang kekurangan yang dimiliki sehingga timbul rasa tidak yakin akan kemampuan yang dimilikinya dalam mengajar Bahasa Arab.

Selain pengetahuan, *Self-efficacy* berpengaruh terhadap kemampuan calon guru Bahasa Arab dalam mengajar. Hal tersebut tercermin dalam perilaku mengajar calon guru Bahasa Arab ketika di dalam kelas. Perilaku tersebut ditandai dengan sikap grogi dan penyampaian materi dengan tidak sistematis. Kurangnya *selfefficacy* mengakibatkan seorang guru melakukan aktifitas di luar perencanaan sehingga pembelajaran tidak terorganisir dengan baik.

KESIMPULAN

Self-efficacy merupakan aspek afektif yang penting dimiliki oleh mahasiswa calon guru Bahasa Arab. *Self-efficacy* yang baik dalam penguasaan materi Bahasa Arab akan menunjang keyakinannya dalam mengajar Bahasa Arab. Aspek *Self-efficacy* yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran Bahasa Arab yaitu keyakinan memiliki keterampilan yang cukup untuk dapat mengajar Bahasa Arab dengan efektif dan keyakinan dalam meningkatkan pencapaian siswa dalam belajar Bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, Albert. "Self-efficacy." *The Corsini Encyclopedia of Psychology*, 2010, 1-3.
- Bonwell, Charles C, and James A Eison. *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom. 1991 ASHE-ERIC Higher Education Reports*. ERIC, 1991.
- Gunawan, Imam. "Metode Penelitian Kualitatif." *Jakarta: Bumi Aksara* 143 (2013).
- Hidayat, Nandang Sarip. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *An-Nida'* 37, no. 1 (2012): 82-88.
- Listyotami, Mega Kusuma. "Pengembangan Discovery Learning Berorientasi Pada Kemampuan Berpikir Reflektif Dan Self-Efficacy Siswa." UNIVERSITAS LAMPUNG, 2018.
- Mustapha, Nik Hanan, Nik Farhan Mustapha, Nadwah Daud, and Mahmud Abd Wahab. "Arabic Language Efficacy Questionnaire (ALEQ): Assessing Self-Efficacy and Achievement." *GEMA Online® Journal of Language Studies* 13, no. 1 (2013).
- Siregar, Ilham Khairi, and Sefni Rama Putri. "Hubungan Self-Efficacy Dan Stres Akademik Mahasiswa." *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan* 6, no. 2 (2020): 91-95.
- Sumartini, Tina Sri. "Self Efficacy Calon Guru Matematika." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 3 (2020): 419-28.
- Suseno, Miftahun Ni'mah. "Pengaruh Pelatihan Komunikasi Interpersonal Terhadap Efikasi Diri Sebagai Pelatih Pada Mahasiswa." *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)* 1, no. 1 (2009): 93-106.